



BERITA

Gerak Cepat Kemenag Barsel Beresin Wakaf Desa Ruhing Raya: Tanpa Sinyal, Data SIWAK Tetap Tembus

Buntok (Humas) - Ambisi besar masyarakat Desa Ruhing Raya, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan (Barsel) untuk mengelola tanah wakaf produktif akhirnya mendapat solusi jitu. Kendala klasik berupa hi...

TANGGAL PUBLIKASI 07 Oktober 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Desa Ruhing Raya, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Gerak Cepat Kemenag Barsel Beresin Wakaf Desa Ruhing Raya: Tanpa Sinyal, Data SIWAK Tetap Tembus

Buntok (Humas) - Ambisi besar masyarakat Desa Ruhing Raya, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan (Barsel) untuk mengelola tanah wakaf produktif akhirnya mendapat solusi jitu. Kendala klasik berupa hilangnya sinyal di area pedalaman sempat mengancam proses administrasi tanah yang bernilai ekonomi tinggi ini, namun akhirnya sukses diatasi berkat jurus teknologi.

Peninjauan yang dilakukan langsung pada Rabu (7/10/2026) di kawasan Desa Ruhing Raya sebelumnya sempat

dihadapkan pada hambatan pemetaan. Nazir Tanah Wakaf Produktif setempat, Gunawan, terus terang mengeluhkan kendala administrasi yang nyaris membuat proses ini jalan di tempat.

"Masalah utama kami saat ini adalah kurangnya dokumen foto Geotagging sebagai syarat mutlak kelengkapan Ikrar Wakaf. Sulitnya akses dan jaringan internet di sini membuat kami terhambat untuk mengambil data lokasi yang presisi," keluh Gunawan saat berdiskusi di lokasi lahan wakaf.

Sebetulnya, lahan ini sudah memiliki legalitas awal yang sangat baik. Surat hibah sudah dikantongi dari wakif (pemberi wakaf) yang berencana meningkatkan status tanah tersebut menjadi tanah wakaf. Bahkan, dokumen SKT sudah dipastikan aman serta jauh dari potensi sengketa di kemudian hari. Namun, digitalisasi data titik koordinat yang disyaratkan oleh sistem tetap tak bisa ditawar.

Mendengar keluhan tersebut, Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barsel, H. Muhammad Sibawaihi, langsung turun tangan memberikan solusi mutakhir. Ia menenangkan warga dan pengurus dengan menunjukkan bahwa masalah teknologi tak harus diselesaikan dengan cara-cara rumit.

"Alhamdulillah, kita tidak perlu khawatir lagi. Dengan teknologi yang sangat maju saat ini, kami sudah bisa mengambil titik koordinat lokasi tanah wakaf secara presisi dengan aplikasi terbaru, walaupun di lokasi ini sama sekali tidak ada sinyal. Sistem kita sekarang sudah bisa merekam data secara offline untuk kemudian diunggah begitu mendapat jaringan," kata Sibawaihi yang disambut lega oleh para pengurus.

Langkah jemput bola dengan memanfaatkan aplikasi pemetaan mutakhir ini pun langsung disambut cepat oleh Kepala KUA Kecamatan Gunung Bintang Awai, H. Maskuni. Tanpa membuang waktu, Maskuni langsung memimpin jajarannya untuk memproses seluruh data yang didapat hari itu agar tidak ada penundaan.

"Dengan teratasinya masalah koordinat dan foto geotagging ini, hambatan kita sudah habis. Hari ini juga, data-data tersebut akan langsung kita input dan ajukan ke dalam Aplikasi SIWAK (Sistem Informasi Wakaf). Kita selesaikan sekarang agar status wakaf produktif ini resmi secara hukum tanpa ada penundaan lagi," tegas Maskuni optimis. Terobosan dari Kemenag Barsel ini menjadi babak baru bagi pengelolaan aset umat di Desa Ruhing Raya. Lewat kecepatan penyelesaian ini, lahan yang telah dihibahkan kini siap diproses menjadi tanah wakaf produktif yang mandiri, aman secara hukum, dan membawa manfaat nyata bagi ekonomi warga sekitar.

CUPLIKAN BERITA

Gerak Cepat Kemenag Barsel Beresin Wakaf Desa Ruhing Raya: Tanpa Sinyal, Data SIWAK Tetap Tembus

Buntok (Humas) - Ambisi besar masyarakat Desa Ruhing Raya, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan (Barsel) untuk mengelola tanah wakaf produktif akhirnya mendapat solusi jitu. Kendala klasik berupa hi...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/gerak-cepat-kemenag-barsel-beresin-wakaf-desa-ruhing-raya-tanpa-sinyal-data-siwak-tetap-tembus>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.